

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau

Ryan Novry Saputra¹⁾, Sumarno²⁾, Sakdanur Nas³⁾

Email : ryan.novry0877@student.unri.ac.id¹⁾, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id²⁾, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id³⁾

Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2017-2020 dengan jumlah 344 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 78 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang motivasi belajar dan kesiapan belajar online. Angket disebarakan melalui media *google form* dan data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan belajar online pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan diperoleh nilai koefisien regresi (X) motivasi belajar sebesar 0,698. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi kesiapan belajar sebesar 0,698 artinya apabila nilai variabel (X) motivasi belajar meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variabel (Y) kesiapan belajar online akan meningkat sebesar 0,698 dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh informasi bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,643 dan dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,414. Artinya besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online adalah sebesar 41,4%, sisanya 58,6 berasal dari variabel lain.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar Online

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation on online learning readiness in students of Economics Education FKIP Riau University. The population in this study were students of Economics Education FKIP Riau University class of 2017-2020 with a total of 344 students. The sample of this research is 78 students who took part in online learning. The sampling technique used proportional random sampling. The method of data collection in this study is to use a questionnaire. This questionnaire was used to obtain research data on learning motivation and online learning readiness. The assistance was distributed through google form media and the data collected was then tabulated and analyzed using simple linear regression. The results showed that the variable of learning motivation had a positive and significant effect on online learning readiness for students of Economics Education FKIP Riau University by obtaining a regression coefficient (X) of learning motivation of 0.698. This shows that learning motivation affects learning readiness by 0.698, meaning that if the value of the variable (X) of learning motivation increases by one (1) unit, then the value of the variable (Y) of online learning readiness will increase by 0.698 and vice versa. Based on the results of the coefficient of determination test, information is obtained that the value of the relationship (R) is 0.643 and from the output obtained the coefficient of determination (R Square) is 0.414.

This means that the contribution of learning motivation to online learning readiness is 41.4%, the remaining 58.6 comes from other variables.

Keywords: *Learning Motivation, Online Learning Readiness*

PENDAHULUAN

Kehadiran Covid-19 mendesak seluruh aktivitas dalam dunia pendidikan beradaptasi dengan keadaan yang ada. Selama ini, kegiatan pembelajaran sering dilaksanakan secara tatap muka namun berubah menjadi pembelajaran online hingga harus bertatap layar melalui *smartphone* atau laptop dikarenakan pandemi yang terjadi saat ini. Menurut Anggrawan (2019) pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan kehadiran dosen pengajar untuk mengajar dikelas dimana mahasiswa terlibat dalam komunikasi verbal spontan pada lingkungan fisik permanen. Menurut Pratiwi (2020) pembelajaran online merupakan suatu pembelajaran dengan pelaksanaan yang memanfaatkan koneksi internet sehingga terjalannya komunikasi antara pendidik dan peserta didik tanpa harus melibatkan kontak fisik.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran secara online, seringkali muncul beberapa permasalahan. Menurut Valery, dkk (2021) beberapa permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa seperti materi perkuliahan yang belum selesai disampaikan oleh dosen namun mahasiswa sudah harus mengerjakan tugasnya, ditambah lagi dengan tugas-tugas dari mata kuliah lain yang harus dikerjakan sesuai dengan tempo yang diberikan oleh masing-masing dosen yang bersangkutan. Adapun kendala lain yang dirasakan adalah susah sinyal, kuota yang cepat habis dan laptop yang kadang *error* menyebabkan keterlambatan dalam mengakses informasi pembelajaran. Faktanya, proses pendidikan di Indonesia saat ini lebih dominan menggunakan model pembelajaran tatap muka sehingga membuat mahasiswa belum siap menyiapkan pembelajaran online dengan baik.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2020) yang mengatakan bahwa saat belajar di rumah mahasiswa lebih merasa bebas, merasa tidak ada tuntutan dalam menyelesaikan sesuatu, serta tidak merasa ada kompetensi dengan peserta didik lain. Kegiatan sehari-hari mahasiswa selama di rumah selama pandemi lebih cenderung dihabiskan untuk bermain handphone sehingga hal tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti pembelajaran secara tatap muka, dimana waktunya lebih dihabiskan berada di kampus. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kesiapan belajar mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran online.

Menurut Slameto (2010) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat membuatnya siap dalam memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Adapun keseluruhan kondisi yang dimaksud mencakup kondisi fisik, psikis, materiil, fasilitas dan suasana sehingga dengan kesiapan yang baik dapat menciptakan hasil yang baik. Sejalan dengan pernyataan Mulyani (2013) dalam jurnalnya menyatakan bahwa kesiapan belajar yang baik akan membuat peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung. Dalyono (2009) mengungkapkan bahwa setiap individu yang hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus memiliki kesiapan belajar. Belajar tanpa kesiapan akan mengalami kesulitan akibatnya hasil yang diperoleh tidak optimal.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang didapatkan melalui pra-survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 44 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diperoleh informasi pada Tabel 1.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, diperoleh informasi bahwa tingkat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran online masih dalam kategori sedang. Adapun pada kesiapan fisik diperoleh 43,2% mahasiswa kadang-kadang beristirahat cukup setiap hari. Pada kesiapan psikis diperoleh bahwa 45,5% mahasiswa kadang-kadang melaksanakan pembelajaran online dengan semangat yang tinggi. Pada kesiapan materiil diperoleh bahwa 56,8% mahasiswa kadang-kadang mencari bahan materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum perkuliahan berlangsung. Pada kesiapan fasilitas diperoleh 40,9% mahasiswa sering

mengikuti pembelajaran online dengan koneksi internet yang baik sehingga tidak terganggu dalam belajar. Pada kesiapan suasana diperoleh 31,8% mahasiswa sering memilih lingkungan yang nyaman dalam melaksanakan pembelajaran online.

Tabel 1. Hasil Pra-Survey Kesiapan Belajar dalam Pembelajaran Online

Indikator	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
Kondisi Fisik	Saya beristirahat cukup setiap hari	2,3%	20,5%	43,2%	25%	9,1%
Kondisi Psikis	Saya melaksanakan pembelajaran online dengan semangat yang tinggi	0%	9,1%	45,5%	31,8%	13,6%
Kondisi Materiil	Saya mencari bahan materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum perkuliahan berlangsung	9,1%	15,9%	56,8%	13,6%	4,5%
Kondisi Fasilitas	Saya mengikuti pembelajaran online dengan koneksi internet yang baik sehingga tidak terganggu dalam belajar	2,3%	18,2%	25%	40,9%	13,6%
Kondisi Suasana	Saya memilih lingkungan yang nyaman dalam melaksanakan pembelajaran online	4,5%	20,5%	27,3%	31,8%	15,9%

Sumber: Hasil Pra-Survey, 2021

Dengan dilaksanakannya pembelajaran online yang keadaannya berbeda dengan sistem pembelajaran di kelas, untuk memaksimalkan kesiapan belajar yang baik maka mahasiswa harus memiliki motivasi dalam belajar dikarenakan motivasi belajar menjadi kebutuhan yang mendasar dalam melaksanakan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada situasi pandemi Covid-19 yang mewajibkan untuk melaksanakan pembelajaran online sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran online, dikarenakan motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Sardiman (2014) menyebutkan bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila peserta didik memiliki motivasi yang baik dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Adapun penelitian ini diberi judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau pada bulan Juli 2021. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2020 yang melaksanakan pembelajaran online. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi menggunakan teknik sampling yaitu teknik *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan melalui *google* formulir. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan juga uji prasyarat analisis seperti dibawah ini:

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu usaha mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk menimbulkan semangat dalam belajar. Data mengenai motivasi belajar diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 15 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64 – 75	Sangat Tinggi	1	1,28%
2	52 – 63	Tinggi	26	33,33%
3	40 – 51	Sedang	50	64,11%
4	28 – 39	Rendah	1	1,28%
5	15 – 27	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			78	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa secara umum motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban mahasiswa sebesar 64,11%. Artinya mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik.

Analisis Deskriptif Kesiapan Belajar Online

Kesiapan belajar online merupakan keadaan awal kondisi mahasiswa yang telah dipersiapkan sebelum terlaksananya kegiatan pembelajaran online. Data mengenai kesiapan belajar online pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 15 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel kesiapan belajar online dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa secara umum kesiapan belajar online mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban mahasiswa sebesar 51,28%. Artinya mahasiswa sudah memiliki kesiapan belajar online yang cukup baik dalam memaksimalkan kondisi fisik, kondisi psikis, kondisi materiil, kondisi fasilitas dan kondisi suasana sebelum melaksanakan pembelajaran online.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Online pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	----------	----------	-----------	------------

1	64 – 75	Sangat Baik	2	2,57%
2	52 – 63	Baik	36	46,15%
3	40 – 51	Cukup Baik	40	51,28%
4	28 – 39	Kurang Baik	-	-
5	15 – 27	Tidak Baik	-	-
Jumlah			78	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan bantuan perhitungan SPSS for windows ver. 22. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji *Asymp.sig (2 tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai *Asymp.sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil olahan data variabel dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Kesiapan Belajar Online
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,19	51,65
	Std. Deviation	5,170	5,613
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,091
	Positive	,092	,091
	Negative	-,093	-,078
Test Statistic		,093	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c	,172 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar sebesar 0,090 dan kesiapan belajar online sebesar 0,172. Hal tersebut menunjukkan jika nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* diatas 5% atau lebih besar dari 0,05, maka suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya. Berikut hasil pengujian linearitas menggunakan program SPSS 22 pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1408,946	19	74,155	4,230	,000

Kesiapan Belajar Online *	Between Groups	Linearity	1003,599	1	1003,599	57,252	,000
		Deviation from Linearity	405,347	18	22,519	1,285	,232
Motivasi Belajar	Within Groups		1016,708	58	17,529		
	Total		2425,654	77			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,232 > 0,05. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi di atas 5% (0,05). Dapat di artikan bahwa variabel independen (motivasi belajar) dengan variabel dependen (kesiapan belajar online) memenuhi asumsi linearitas atau mempunyai hubungan yang linear.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diketahui bahwa regresi linear sederhana dapat dilihat dari Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,604	4,811		3,451	,001
Motivasi Belajar	,698	,095	,643	7,324	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar Online

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Dari hasil perhitungan statistik di atas, maka diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar yaitu 0,000 < 5%. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi di bawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan belajar online (terikat).

Berikut persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Kesiapan Belajar Online = 16,604 + 0,698 Motivasi Belajar

Persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) dari Unstandardized Coefficients sebesar 16,604. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada motivasi belajar (X) maka nilai konsisten kesiapan belajar online (Y) adalah sebesar 16,604.
- 2) Nilai koefisien regresi (X) motivasi belajar sebesar 0,698. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi kesiapan belajar sebesar 0,698. Artinya apabila nilai variabel (X) motivasi belajar meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variabel (Y) kesiapan belajar online akan meningkat sebesar 0,698 dan sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar online, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapan belajar online mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin

baik variabel independen dalam menjelaskan dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,414	,406	4,326

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2021*

Berdasarkan tabel 7 diperoleh informasi bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,643 dan dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,414. Artinya besarnya kontribusi/sumbangan motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online adalah sebesar 41,4%, sisanya 58,6 berasal dari variabel lain. Standard Error of The Estimate yaitu sebesar 4,326 yang menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh informasi bahwa motivasi belajar (X) berpengaruh positif terhadap kesiapan belajar online. Dalam kasus ini angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,698. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 tingkat motivasi belajar (X), maka kesiapan belajar online (Y) akan meningkat sebesar 0,698. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar (X) berpengaruh positif terhadap kesiapan belajar online (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 16,604 + 0,698 X$. Hasil penelitian ini diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan belajar online mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kusuma dan Muhsin (2016) dengan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,466 dengan signifikansi 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki maka semakin tinggi pula kesiapan belajar. Menurut Yuda Prawira Kusuma dan Muhsin (2016) yang mengatakan bahwa motivasi belajar diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikarenakan motivasi merupakan dorongan dalam diri individu sehingga kegiatan belajar dapat terarah dan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dengan bagaimana cara mereka tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat dan senang mencari dan memecahkan soal.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau tergolong dalam kategori sedang yaitu sebesar 64,11%. Artinya motivasi belajar mahasiswa dalam tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan soal sudah cukup baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar online pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesiapan belajar online (H_1 diterima). Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan belajar online yang dimiliki mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi belajar terhadap variabel belajar online sebesar 41,4%. Sedangkan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abdillah, R. H. 2020. "Efektifitas BION (Bintang Online) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SDN 1 Ngembel". *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 184-198.
- Anggrawan, A. 2019. "Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa". *Jurnal Manajemen Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer* 18(2), 339-346.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusuma, Y. P., dan Muhsin. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Bahan Ajar Terhadap Kesiapan Belajar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(2), 575-587.
- Mulyani, D. 2013. "Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1), 27-31.
- Pratiwi, E. W. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. 34(1), 1-8.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Valery, R., Setyastanto, A. M., dan Alfilail, S. N. 2021. "Pembelajaran Berbasis Online Zoom Pada Ke8siapan Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19". *Research and Development Journal of Education*. 7(1), 215-225.